

# Penyelarasan Indikator RIBK Tahun 2025-2029 dengan Perencanaan Daerah

Kepala Biro Perencanaan dan Anggaran

12 Juni 2026

## Outline

- **Dasar Hukum dan Prinsip Pengaturan RIBK**
- **Arah Kebijakan RIBK 2025-2029**
- **Sinergi Kebijakan Pusat dan Daerah**
- **Kerangka Pendanaan RIBK 2025-2029**

## Outline

- **Dasar Hukum dan Prinsip Pengaturan RIBK**
- Arah Kebijakan RIBK 2025-2029
- Sinergi Kebijakan Pusat dan Daerah
- Kerangka Pendanaan RIBK 2025-2029

# RIBK 2025-2029 merupakan amanah UU Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan



## Pasal 409 UU Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan

**Pemerintah Pusat** mengalokasikan anggaran Kesehatan dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara sesuai dengan kebutuhan Program Nasional yang dituangkan dalam **Rencana Induk Bidang Kesehatan** dengan memperhatikan penganggaran berbasis kinerja.

**Pemerintah Daerah** mengalokasikan anggaran Kesehatan dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah sesuai dengan kebutuhan kesehatan Daerah yang mengacu pada program Kesehatan Nasional yang dituangkan dalam **Rencana Induk Bidang Kesehatan** dengan memperhatikan penganggaran berbasis kinerja.

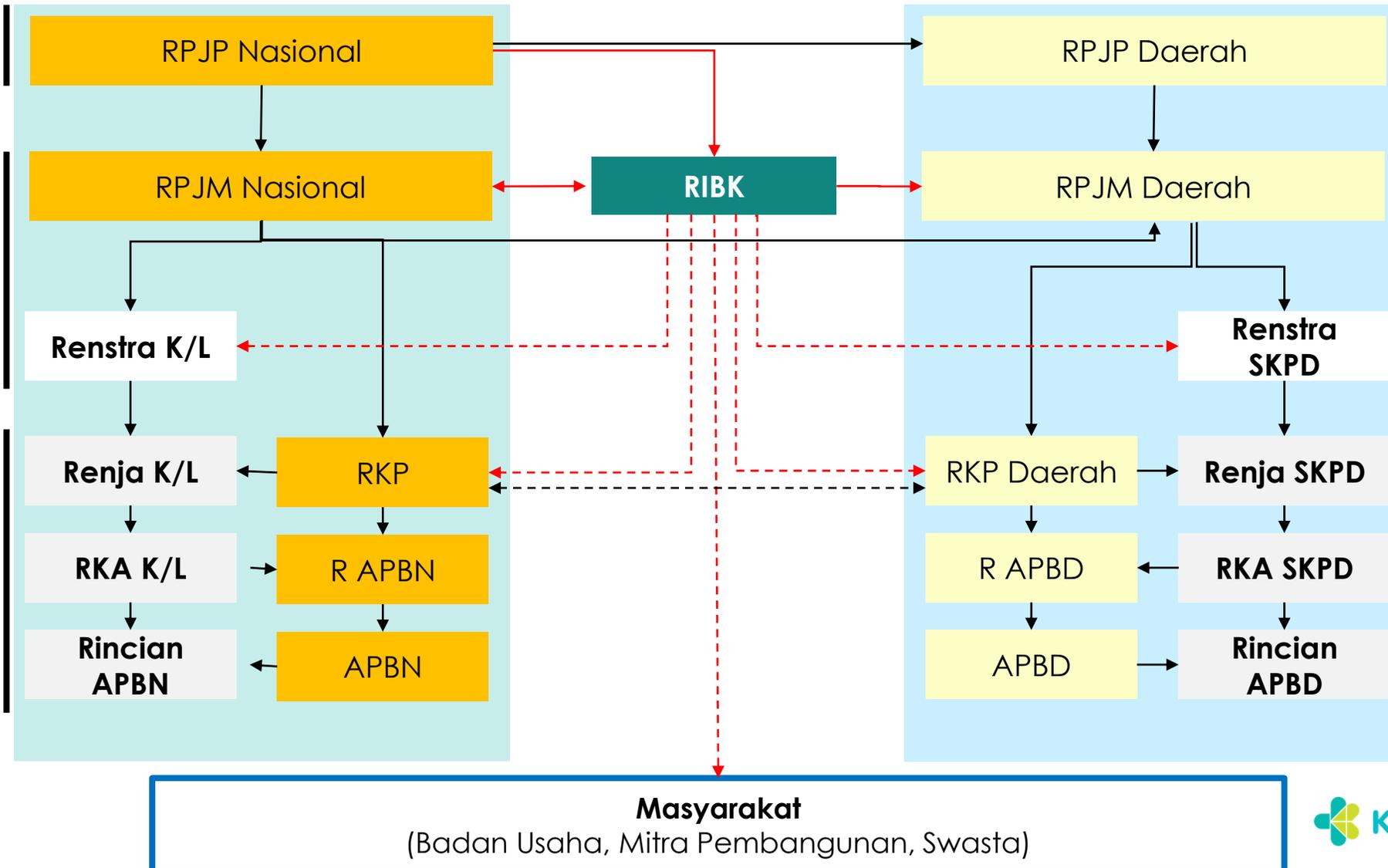
## Pasal 1135 PP Nomor 28 Tahun 2024 tentang Peraturan Pelaksanaan UU Nomor 17 Tahun 2023

**Rencana Induk Bidang Kesehatan (RIBK)**, merupakan penerjemahan dari RPJMN untuk sektor Kesehatan, dengan tujuan menciptakan **keselarasan vertikal dan horizontal** untuk seluruh pemangku kepentingan sektor Kesehatan

20  
Tahunan

5  
Tahunan

1  
Tahunan



# Prinsip Pengaturan Rencana Induk Bidang Kesehatan 2025-2029



## Tujuan

**Dokumen arah kebijakan dan perencanaan penganggaran sektor kesehatan 5 (lima) tahunan**, ditetapkan dalam Perpres

---



## Ruang lingkup:

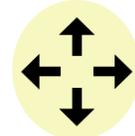
- Visi dan sasaran strategis
  - Indikator kinerja (ISS, IKP, IKK)
  - Program prioritas
  - Sinergi peran antar pemangku kepentingan
  - Kerangka pendanaan
- 



## Fokus RPJMN dan RIBK

**RIBK** menerjemahkan kebijakan pembangunan kesehatan dalam **RPJMN** yang menjadi **prioritas nasional**, dan mencakup isu prioritas kesehatan lainnya

---



## Perubahan RIBK

Dokumen RIBK **dapat direvisi** dengan adanya pertimbangan:

- kondisi kahar (a.l.: pandemi, dll)
  - terdapat perubahan arah kebijakan pembangunan nasional
- 



## RIBK sebagai panduan daerah

Pedoman perencanaan daerah dan terdapat pengaturan bagi **Pemerintah Daerah** untuk **mencantumkan indikator kinerja RIBK** di dokumen perencanaan daerah

---



## Peran Non-Pemerintah

**Kontribusi Lembaga Non Pemerintah dan Masyarakat** menjadi poin kunci dalam pencapaian target RIBK

---

## Outline

- Dasar Hukum dan Prinsip Pengaturan RIBK
- **Arah Kebijakan RIBK 2025-2029**
- Sinergi Kebijakan Pusat dan Daerah
- Kerangka Pendanaan RIBK 2025-2029

# Enam sasaran strategis RIBK 2025-2029 merupakan penerjemahan RPJPN 2025-2045 dan RPJMN 2025-2029



## Kesehatan untuk Semua



### Terwujudnya Kesehatan untuk Semua

Indikator: Usia harapan hidup dan angka kelahiran total (*Total Fertility Rate/TFR*)

PP 1	PP 2	PP 3	PP 4	PP 5
Peningkatan Kesehatan dan Gizi Masyarakat	Pemberian Makan Gratis untuk Pemenuhan Gizi	Pengendalian Penyakit dan Pembudayaan Hidup Sehat	Penguatan Kapasitas Ketahanan Kesehatan	Penguatan Pelayanan Kesehatan dan Tata Kelola



### Masyarakat yang sehat & produktif untuk Indonesia Emas 2045

Indikator: Usia Harapan Hidup (UHH), Healthy Adjusted Life Expectancy (HALE), UHC Coverage Index, TFR

Sasaran Strategis 1	Sasaran Strategis 2	Sasaran Strategis 3	Sasaran Strategis 4	Sasaran Strategis 5	Sasaran Strategis 6
Masyarakat Sehat	Komunitas Gaya Hidup Sehat	Layanan Kesehatan Baik, Adil, dan Terjangkau	Sistem Kesehatan yang Kuat	Tata Kelola dan Pembiayaan Kesehatan yang Efektif	Teknologi Kesehatan yang Maju

# Enam sasaran strategis RIBK 2025-2029 diwujudkan melalui program strategis transformasi kesehatan

Visi

Masyarakat yang sehat dan produktif untuk Indonesia Emas 2045

Sasaran Strategis

Masyarakat sehat

Komunitas gaya hidup sehat

Layanan Kesehatan baik, adil, dan terjangkau

Sistem Kesehatan yang kuat

Tata Kelola dan pembiayaan kesehatan yang efektif

Teknologi kesehatan yang maju

Program strategis

## 1 Layanan Primer

Layanan Kesehatan berdasarkan siklus hidup

### Kesehatan ibu

- Pemeriksaan ANC
- Pengelolaan gizi ibu hamil
- Penguatan layanan ibu bersalin
- Penguatan kesehatan reproduksi

### Bayi baru lahir

- Pemeriksaan kesehatan bayi baru lahir

### Balita dan anak pra sekolah

- Imunisasi rutin lengkap dan antigen baru
- Pemeriksaan kesehatan balita dan anak pra sekolah

### Anak Sekolah dan Remaja

- Vaksinasi HPV
- Pembudayaan aktivitas fisik dan pola konsumsi sehat
- Pengenalan kesehatan reproduksi
- Pemeriksaan kesehatan anak usia sekolah dan remaja
- Peningkatan status gizi

### Dewasa dan lansia

- Pemeriksaan kesehatan dewasa dan lansia
- Penyiapan lansia mandiri
- Penguatan layanan kelompok rentan termasuk kesehatan jiwa
- Eliminasi TB, Malaria, HIV/AIDS, dan NTD (Neglected Tropical Diseases)

### Akses dan kualitas pelayanan primer

Meningkatkan akses dan kualitas fasilitas pelayanan kesehatan primer dengan sumber daya yang memadai (e.g., alkes, obat, dan SDM Kesehatan)

## 2 Layanan Sekunder

### Akses dan kualitas pelayanan lanjutan

- Pembangunan RS berkualitas
- Sistem rujukan berbasis kompetensi yang terintegrasi
- Meningkatkan pelayanan untuk 10 penyakit prioritas
- Pengembangan RS UPT Vertikal

## 3 Ketahanan Sistem Kesehatan

### Meningkatkan ketahanan sistem kesehatan dalam negeri

- Ketersediaan dan kemandirian perbekalan kesehatan (i.e., vaksin, peralatan, obat-obatan)
- Pengawasan obat, makanan, dan PIRT

### Memperkuat sistem tanggap darurat kesehatan nasional

- Meningkatkan jaringan lab dan surveilans
- Kesiapan dan respon darurat
- Manajemen ketahanan perubahan iklim

## 4 Pembiayaan & Tata Kelola Kesehatan

### Tata kelola

- Tata kelola dan kebijakan berkualitas
- *Partnership* kesehatan internasional dan domestik

### Pembiayaan

- Meningkatkan mekanisme pembiayaan kesehatan
- Meningkatkan cakupan kesehatan universal secara progresif

## 5 SDM Kesehatan

### Pengelolaan SDM kesehatan

- Penyediaan SDM kesehatan
- Peningkatan kualitas SDM kesehatan
- Distribusi SDM kesehatan

## 6 Teknologi Kesehatan

### Teknologi dan data kesehatan digital

- Mengembangkan teknologi kesehatan yang mutakhir (i.e., AI Medicine, Genomics, kedokteran presisi)
- Ekosistem teknologi kesehatan dan *data record* yang inovatif
- Meningkatkan R&D serta inovasi medis

# 42 Indikator Kinerja untuk mencapai visi dan sasaran strategis RIBK 2025-2029

Terdapat *cascading* indikator kinerja level program dan kegiatan untuk mengukur keberhasilan pembangunan kesehatan

Visi

Masyarakat yang sehat dan produktif untuk Indonesia Emas 2045

## 1 Usia Harapan Hidup

### Masyarakat Sehat

#### Maternal

- 5 Angka Kematian Ibu
- 6 Proporsi kebutuhan KB yang terpenuhi
- 7 *Unwanted Pregnancy*

#### Infant and children

- 8 Angka Kematian Balita
- 9 Prevalensi Stunting

#### Adolescent

- 10 Prevalensi Depresi pada usia  $\geq$  15 tahun

#### Seniors

- 11 Angka harapan hidup sehat pada umur 60 tahun (HALE 60)

#### Adults (+All age groups)

- 12 Angka kematian akibat kecelakaan lalu lintas
- 13 Persentase Kako mencapai target kekebalan kelompok
- 14 % cakupan penerima PKG
- 15 Angka populasi bebas PTM
- 16 Angka populasi bebas PM

## 2 Usia Harapan Hidup Sehat (HALE)

### Komunitas Gaya Hidup Sehat

- 17 % penduduk dengan literasi kesehatan
- 18 Proporsi penduduk dgn aktivitas fisik yg cukup
- 19 Persentase Kako mencapai STBM
- 20 Prevalensi Obesitas

## 3 UHC – Service Coverage Index

### Layanan Kesehatan baik, adil dan terjangkau

#### Accessibility

- 21 Rasio Nakes dan Named terhadap populasi
- 22 Proporsi kabupaten/kota dengan Fasilitas Kesehatan sesuai standar
- 23 Proporsi faskes dengan perbekalan kesehatan sesuai standar

#### Quality

- 24 Proporsi faskes terakreditasi paripurna
- 25 Tingkat kepuasan pasien terhadap layanan kesehatan

#### Affordability

- 26 Persentase belanja kesehatan *out of pocket*
- 27 Persentase Masyarakat memiliki asuransi kesehatan aktif

## 4 Total Fertility Rate

### Tata Kelola dan pembiayaan kesehatan yang efektif

- 36 Rasio belanja kesehatan per kapita terhadap HALE
- 37 % daerah menyelaraskan Perencanaan pemb. & mencapai target tahunan pemb
- 38 Skala investasi di sektor kesehatan

### Teknologi Kesehatan yang maju

- 39 Proporsi fasyankes terintegrasi SIKN
- 40 Proporsi populasi yang menggunakan SIKN
- 41 Peningkatan kapabilitas riset kesehatan di Indonesia
- 42 Pertumbuhan Layanan Kesehatan berbasis kedokteran presisi yang diimplementasikan

Keterangan:



Sasaran Strategis



Indikator Kinerja

# Target dari 42 Indikator Kinerja RIBK 2025-2029 (1/4)

## Visi

Masyarakat yang sehat dan produktif untuk Indonesia Emas 2045

No	Indikator	Baseline	Target 2029
1	Usia Harapan Hidup (UHH) (tahun)	72,13 (2023)	75,40
2	Angka Harapan Hidup Sehat ( <i>Healthy Adjusted Life Expectancy – HALE</i> )	63 (2019)	65
3	Indeks cakupan layanan Jaminan Kesehatan Semesta ( <i>Universal Health Coverage (UHC) service coverage index</i> )	55 (2023)	62
4	Angka Kelahiran Total ( <i>Total Fertility Rate</i> )	2,14 (2023)	2,10

# Target dari 42 Indikator Kinerja RIBK 2025-2029 (2/4)

## Sasaran Strategis 1 Masyarakat Sehat

No	Indikator	Baseline	Target 2029
5	Angka Kematian Ibu	189 (2020) <sup>1</sup>	77
6	Proporsi kebutuhan KB yang terpenuhi menurut alat/cara KB modern	83,9 (2024) <sup>2</sup>	87,1
7	Persentase kehamilan tidak diinginkan ( <i>unwanted pregnancy</i> )	13,2 (2024) <sup>2</sup>	10,0
8	Angka Kematian Balita	19,83 (2023) <sup>1</sup>	11,9
9	Prevalensi stunting (pendek dan sangat pendek)	21,50 (2023) <sup>3</sup>	14,2
10	Prevalensi depresi pada usia $\geq$ 15 tahun	1,4 (2023) <sup>3</sup>	1,4
11	Angka harapan hidup sehat pada umur 60 tahun (HALE60)	13 (2019) <sup>4</sup>	14,2
12	Angka kematian akibat kecelakaan lalu lintas	26.839 (2024) <sup>5</sup>	18.206
13	Persentase kabupaten/kota yang mencapai target kekebalan kelompok	28 (2023) <sup>3</sup>	60
14	Cakupan Pemeriksaan Kesehatan Gratis (PKG)	N/A	70
15	Angka populasi bebas Penyakit Tidak Menular (PTM)	50 (2023) <sup>3</sup>	58
16	Angka populasi bebas Penyakit Menular (PM)	14 (2023) <sup>3</sup>	80

1). BPS, 2). BKKBN, 3). Kemenkes, 4). WHO, 5). POLRI, 6). SKI, 7). BPOM

## Sasaran Strategis 2 Komunitas Gaya Hidup Sehat

No	Indikator	Baseline	Target 2029
17	Persentase penduduk dengan literasi kesehatan	36,3 (2023) <sup>6</sup>	46,3
18	Proporsi penduduk dengan aktivitas fisik cukup	62,6 (2023) <sup>6</sup>	80
19	Jumlah kabupaten/kota yang mencapai target STBM	4 (2023) <sup>3</sup>	200
20	Prevalensi obesitas > 18 tahun	23,4 (2023) <sup>3</sup>	23,4

# Target dari 42 Indikator Kinerja RIBK 2025-2029 (3/4)

## Sasaran Strategis 3

Layanan Kesehatan Baik, Adil, dan Terjangkau

No	Indikator	Baseline	Target 2029
21	Rasio tenaga medis dan tenaga kesehatan terhadap populasi	5,2 :1000 (2023) <sup>3</sup>	5,5 : 1000
22	Proporsi kabupaten/kota dengan fasilitas kesehatan sesuai standar	84 (2023) <sup>3</sup>	92
23	Proporsi faskes dengan perbekalan kesehatan sesuai standar	80 (2023) <sup>3</sup>	95
24	Proporsi faskes yang terakreditasi paripurna	32,5 (2023) <sup>3</sup>	75,5
25	Tingkat kepuasan pasien terhadap di kesehatan	76,61 (2023) <sup>3</sup>	80
26	Persentase belanja kesehatan <i>Out-Of-Pocket</i> (OOP)	29 (2023) <sup>3</sup>	24
27	Persentase masyarakat memiliki asuransi kesehatan aktif	77 (2023) <sup>3</sup>	90

## Sasaran Strategis 4

Sistem Kesehatan yang Kuat

No	Indikator	Baseline	Target 2029
28	Proporsi jenis obat (termasuk vaksin) yang dapat diproduksi dalam negeri	43 (2023) <sup>3</sup>	80
29	Proporsi jenis alkes yang dapat diproduksi dalam negeri	56 (2023) <sup>3</sup>	71
30	Persentase sediaan farmasi yang aman dan bermutu	N/A	78,4
31	Persentase pangan olahan yang aman dan bermutu	77,8 (2024) <sup>7</sup>	85
32	Persentase PIRT yang aman dan bermutu	73,3 (2024) <sup>7</sup>	79
33	Kabupaten/Kota yang memenuhi syarat kualitas kesehatan lingkungan	N/A	250
34	Indeks alat kesehatan memenuhi standar	88 (2023) <sup>3</sup>	94
35	Nilai IHR dalam JEE	59 (2023) <sup>4</sup>	70

# Target dari 42 Indikator Kinerja RIBK 2025-2029 (4/4)

## Sasaran Strategis 5 Sistem Kesehatan yang Kuat

No	Indikator	Baseline	Target 2029
36	Rasio belanja kesehatan kesehatan per kapita terhadap HALE	2 (2023) <sup>3</sup>	3
37	Persentase provinsi dan kabupaten/kota yang menelaraskan perencanaan pembangunan dan mencapai target tahunan pembangunan	N/A	75
38	Skala investasi di sektor kesehatan (USD)	N/A	1,8

## Sasaran Strategis 6 Teknologi Kesehatan yang Maju

No	Indikator	Baseline	Target 2029
39	Proporsi fasilitas kesehatan yang terintegrasi SIKN	46,72 (2024) <sup>3</sup>	70
40	Proporsi populasi yang menggunakan SIKN	0,8 (2024) <sup>3</sup>	16
41	Peningkatan kapabilitas riset kesehatan di Indonesia	7 (2023) <sup>3</sup>	12
42	Pertumbuhan layanan kesehatan berbasis kedokteran presisi yang diimplementasikan	100 (2024) <sup>3</sup>	500

## Outline

- Dasar Hukum dan Prinsip Pengaturan RIBK
- Arah Kebijakan RIBK 2025-2029
- **Sinergi Kebijakan Pusat dan Daerah**
- Kerangka Pendanaan RIBK 2025-2029

# Sinergi dan Keselarasan Kebijakan Pusat dan Daerah melalui **Pencantuman** Indikator Kinerja RIBK 2025-2029 dalam Perencanaan Penganggaran **Pemerintah Daerah**



## Tujuan

Menggantikan **amanah anggaran kesehatan pada APBD**



## Mekanisme

1. Pemerintah Daerah **mencantumkan indikator kinerja RIBK 2025-2029 terpilih beserta targetnya** dalam dokumen:
  - a. **Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD)**; dan
  - b. **Rencana Strategis Satuan Kerja Pemerintah Daerah (SKPD)**.
2. Kolaborasi pendampingan:
  - **Bappenas**: memastikan keselarasan indikator kinerja RPJPN dan RPJMN dalam RPJMD
  - **Kemendagri**: melakukan pendampingan terhadap penyusunan RPJMD Provinsi dan memberikan masukan umum pada RPJMD Kabupaten/Kota
  - **Kemenkes**: melakukan pendampingan dalam forum konsultasi RPJMD dan Renstra Dinkes dalam rangka penyesuaian Indikator Kinerja RIBK

# Untuk mencapai target dari 42 indikator kinerja RIBK pembagian peran antar pemangku kepentingan sesuai dengan kewenangan

Contoh: Upaya Kesehatan Ibu → mendukung penurunan Angka Kematian Ibu

## Pemerintah Pusat

### (R Perpres Pengelolaan Kesehatan)

- **Kemendo PMK:** sinkronisasi dan koordinasi perumusan, penetapan, & pelaksanaan kebijakan K/L terkait peningkatan kualitas Kesehatan Ibu
- **Kemensos:** pengelolaan data Ibu dari keluarga miskin untuk jaminan sosial Kesehatan
- **Kemenaker:** menetapkan kebijakan atas pemenuhan hak bagi Ibu yang bekerja
- **Kementerian PU:** pemenuhan kebutuhan fasilitas berupa ruangan khusus untuk Ibu menyusui pada tempat istirahat (*rest area*) di jalan tol
- **Kemenperin:** pembinaan dan pengawasan mutu industri pangan olahan yang menunjang Kesehatan ibu
- **Kemen Desa dan PDT:** menetapkan kebijakan pembangunan dan pemberdayaan masyarakat desa untuk memfasilitasi pelayanan kesehatan ibu

## Pemerintah Daerah

### Provinsi

Pemerintah Provinsi sebagai **perwakilan Pemerintah Pusat**, khususnya dalam hal **mengkoordinasikan dan memastikan** pelaksanaan program kesehatan di wilayahnya

### Kab/Kota

**Pelaksana utama program kesehatan** di Daerah yang memberikan pelayanan secara langsung kepada masyarakat

## Mitra Pembangunan

Memberikan **dukungan** pada area program kesehatan yang membutuhkan **kolaborasi pelaksanaan** secara lebih operasional

# 42 Indikator Sasaran Strategis untuk sektor Kesehatan Indonesia

Terdapat *cascading* indikator level program dan kegiatan untuk mengukur keberhasilan pembangunan kesehatan

Vision

Masyarakat yang sehat dan produktif untuk Indonesia Emas 2045

Indikator selaras daerah

## 1 Usia Harapan Hidup

### Masyarakat Sehat

#### Maternal

- 5 Angka Kematian Ibu
- 6 Proporsi kebutuhan KB yang terpenuhi
- 7 Unwanted Pregnancy

#### Infant and children

- 8 Angka Kematian Balita
- 9 Prevalensi Stunting

#### Adolescent

- 10 Prev Depresi pada usia  $\geq 15$  tahun

#### Seniors

- 11 Angka harapan hidup sehat pada umur 60 tahun (HALE60)

#### Adults (+All age groups)

- 12 Angka kematian akibat kecelakaan lalu lintas
- 13 Persentase Kako mencapai target kekebalan kelompok
- 14 % cakupan PKG
- 15 Angka populasi bebas PTM
- 16 Angka populasi bebas PM

## 2 Usia Harapan Hidup Sehat (HALE)

### Komunitas Gaya Hidup Sehat

- 17 % penduduk dengan literasi kesehatan
- 18 Proporsi penduduk dgn aktivitas fisik yg cukup
- 19 Persentase Kako mencapai STBM
- 20 Prevalensi Obesitas

## 3 UHC – Service Coveraga Index

### Layanan Kesehatan baik, adil dan terjangkau

#### Accessibility

- 21 Rasio Nakes dan Named terhadap populasi
- 22 Proporsi kabupaten/kota dengan Fasilitas Kesehatan sesuai standar
- 23 Proporsi faskes dengan perbekalan kesehatan sesuai standar

#### Quality

- 24 Proporsi faskes terakreditasi paripurna
- 25 Tingkat kepuasan pasien terhadap layanan kesehatan

#### Affordability

- 26 Persentase belanja Kesehatan *out of pocket*
- 27 Persentase Masyarakat memiliki asuransi Kesehatan aktif

## 4 Total Fertility Rate

### Tata Kelola dan pembiayaan kesehatan yang efektif

- 36 Rasio belanja kesehatan per kapita terhadap HALE
- 37 % daerah menelaraskan Perencanaan pemb. & mencapai target tahunan pemb
- 38 Skala investasi di sektor kesehatan

### Teknologi Kesehatan yang maju

- 39 Proporsi fasyankes terintegrasi SIKN
- 40 Proporsi populasi yang menggunakan SIKN
- 41 Peningkatan Kapabilitas Riset Kesehatan di Indonesia
- 42 Pertumbuhan Layanan Kesehatan berbasis kedokteran presisi yang diimplementasikan

### Sistem Kesehatan yang kuat

#### Resilience

- 28 Proporsi jenis obat (termasuk vaksin) yang dapat diproduksi dalam negeri
- 29 Proporsi jenis alkes yang dapat diproduksi dalam negeri
- 30 % Sediaan farmasi yang aman dan bermutu
- 31 % Pangan olahan yang aman dan bermutu
- 32 % PIRT yang aman dan bermutu
- 33 Kab/Kota memenuhi syarat kualitas kes lingkungan
- 34 Indeks alat Kesehatan memenuhi standar

#### Preparedness

- 35 Nilai IHR dalam JEE

# Rancangan Kinerja RIBK 2025-2029 yang diselaraskan dalam IKD RPJMD 2025-2029

Sasaran	Indikator Kinerja Provinsi		Indikator Kinerja Kab/Kota	Keterangan
Tercapainya masyarakat yang sehat dan produktif sesuai siklus hidup	1	Usia Harapan Hidup	Usia Harapan Hidup	Indikator RPJPN 2025-2045 dan RPJMN 2025-2029 untuk mengukur dampak keberhasilan program pembangunan khususnya urusan kesehatan
	2	Total Fertility Rate (Angka Kelahiran Total)	Total Fertility Rate (Angka Kelahiran Total)	Indikator dampak pada RPJMN 2025-2029 dengan target pertumbuhan jumlah penduduk yang stabil
	3	Angka kematian ibu	Jumlah Kematian Ibu	Penurunan angka kematian merupakan level outcome yang menjadi kinerja kepala daerah, serta AKI merupakan Indikator RPJPN 2025-2045
	4	Angka kematian balita	Jumlah kematian balita	Penurunan angka kematian merupakan level outcome yang menjadi kinerja kepala daerah
	5	Prevalensi Stunting	Prevalensi Stunting	Intervensi spesifik (kesehatan) berkontribusi hanya sebesar 30% dari keberhasilan program penurunan stunting, sehingga perlu menjadi kinerja kepala daerah, serta merupakan Indikator RPJPN 2025-2045
	6	Cakupan penerima pemeriksaan kesehatan gratis	Cakupan penerima pemeriksaan kesehatan gratis	Program Quick win Presiden yang dilaksanakan di puskesmas, sekolah, dan klinik dan merupakan kegiatan prioritas RPJMN 2025-2029
	7	Cakupan imunisasi bayi lengkap	Cakupan imunisasi bayi lengkap	Menjaga kekebalan tubuh penduduk dari penyakit menular yang berbahaya, dan faktor non-kesehatan menjadi sangat berpengaruh dalam mencapai target kinerja
	8	Cakupan kepesertaan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN)	Cakupan kepesertaan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN)	Indikator RPJPN 2025-2045, serta untuk memastikan seluruh penduduk terlindungi asuransi kesehatan perlu menjadi kinerja kepala daerah
	9	Angka Keberhasilan pengobatan TB (%)	Angka Keberhasilan pengobatan TB (%)	Indikator RPJPN 2025-20245 dan merupakan program quick win presiden 2025-2029.
	10	Persentase Hipertensi dalam pengendalian	Persentase hipertensi dalam pengendalian	Menjaga penduduk yang hipertensi tetap terkendali melalui pengukuran secara berkala dan intervensi sesuai standar
Meningkatnya pembudayaan gaya hidup sehat pada masyarakat melalui penguatan kesadaran, pengetahuan, dan penerapan untuk hidup sehat	11	Proporsi penduduk dengan aktivitas fisik cukup	Proporsi penduduk dengan aktivitas fisik cukup	Mendorong program gerakan masyarakat untuk hidup sehat di seluruh sektor

# Rancangan Kinerja RIBK 2025-2029 yang diselaraskan dalam kinerja Renstra OPD 2025-2029

 Substansi yang selaras

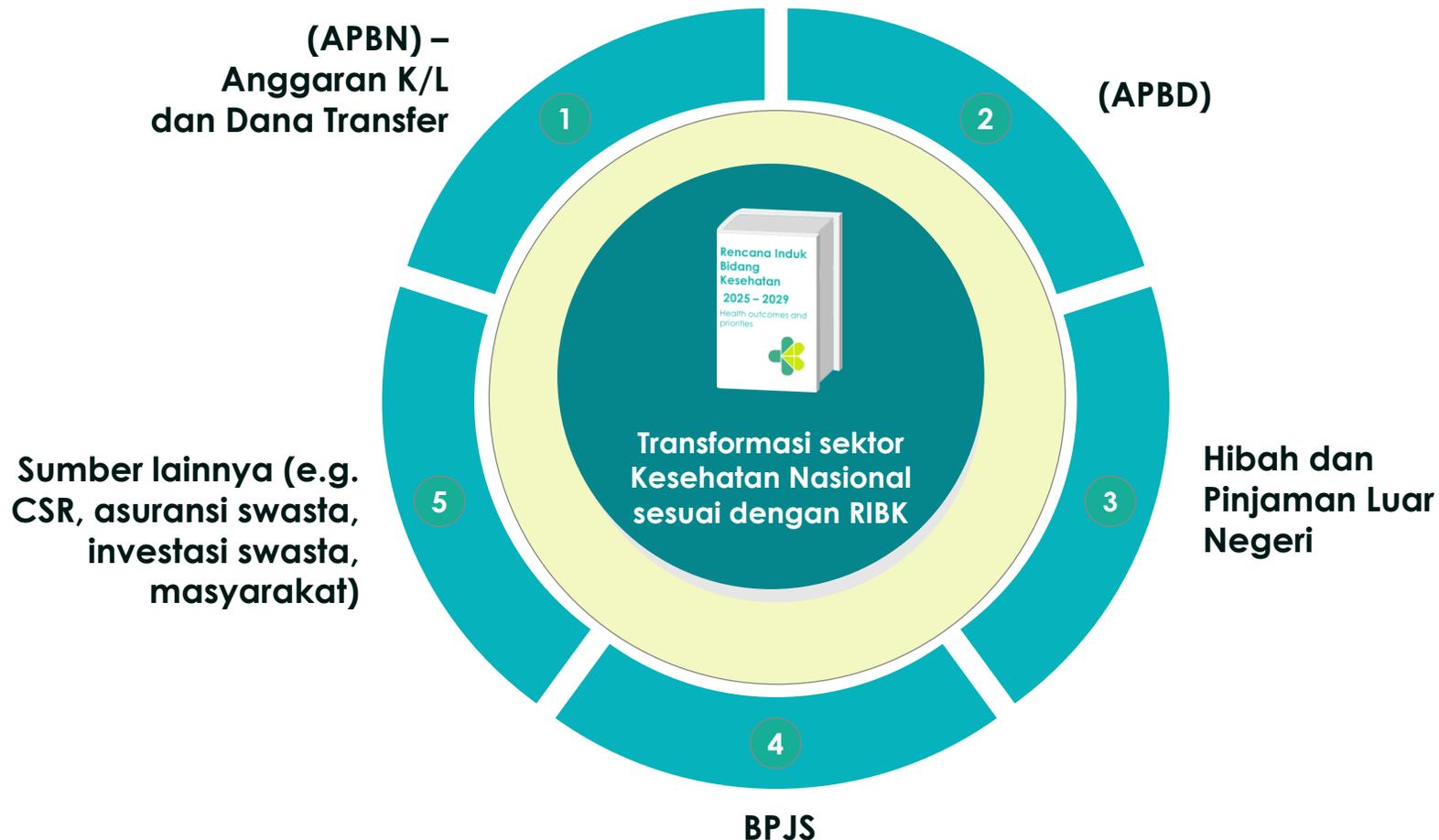
Indikator Kinerja Provinsi		Indikator Kinerja Kako	RPJMN 2025-2029	Urgensi
1	Prevalensi Depresi pada usia $\geq$ 15 tahun	Prevalensi Depresi pada usia $\geq$ 15 tahun	Indikator PP 3 Pengendalian penyakit dan pembudayaan hidup sehat	Peningkatan isu kesehatan jiwa yang menjadi tantangan kesehatan ke depan yang perlu diintervensi dan menjadi fokus urusan kesehatan
2	Persentase Kab/Kota mencapai target STBM	Persentase Desa/Kelurahan mencapai target STBM	Indikator KP 11 Penyehatan Lingkungan	Mengukur penerapan sanitasi pada lima pilar di level keluarga yaitu stop BABS, cuci tangan pakai sabun, mengelola air minum dan pangan, mengelola sampah, dan mengelola air limbah
3	Prevalensi Obesitas	Prevalensi Obesitas	Indikator PP 3 Pengendalian penyakit dan pembudayaan hidup sehat	mengukur tingkat obesitas yang menjadi faktor risiko terhadap penyakit tidak menular seperti hipertensi, DM, dan stroke
4	Proporsi kabupaten/kota dengan Fasilitas Kesehatan sesuai standar	Proporsi Fasilitas Kesehatan sesuai standar	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ % Puskesmas memiliki SPA sesuai standar</li> <li>▪ % RS pemda yg memenuhi ketersediaan SPA sesuai standar</li> </ul>	Mendorong kinerja daerah dalam menyediakan fasilitas kesehatan primer dan lanjutan yang sesuai standar pada item sarana, prasarana, dan alat kesehatan
5	Tingkat kepuasan pasien terhadap layanan kesehatan	Tingkat kepuasan pasien terhadap layanan kesehatan	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ % Puskesmas yang mencapai target INM</li> <li>▪ % RS yang mencapai target INM</li> </ul>	Mengukur tingkat kepuasan pasien terhadap layanan kesehatan yang diberikan di faskes primer dan lanjutan
6	Kab/Kota memenuhi syarat kualitas kesehatan lingkungan	% pemenuhan syarat kualitas kesehatan lingkungan	Indikator PP 3 Pengendalian penyakit dan pembudayaan hidup sehat	Mendorong daerah untuk melakukan pengukuran kesehatan lingkungan di wilayahnya pada air minum, udara, dan pangan, serta penerapan kab/kota sehat.
7	Proporsi fasyankes terintegrasi SIKN	Proporsi fasyankes terintegrasi SIKN	Indikator PP 5 Penguatan Pelayanan Kesehatan dan Tata Kelola	Integrasi satu data kesehatan dari level fasilitas pelayanan kesehatan (Puskesmas dan RS)
8	Rasio tenaga kesehatan dan tenaga medis terhadap populasi	Rasio tenaga kesehatan dan tenaga medis terhadap populasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ % Puskesmas dengan SDM Kes sesuai standar</li> <li>▪ % RS Pemerintah dengan dokter spesialis sesuai standar</li> </ul>	Memastikan ketersediaan dan distribusi yang merata dari tenaga dokter, perawat, dan bidan di setiap daerah
9	Proporsi fasyankes dengan perbekalan kesehatan sesuai standar	Proporsi fasyankes dengan perbekalan kesehatan sesuai standar	Persentase puskesmas dengan ketersediaan obat esensial dan vaksin IRL	Memastikan ketersediaan obat, vaksin dan <b>BMHP</b> di faskes primer serta menjamin pelayanan kefarmasian sesuai standar
10	Proporsi fasyankes terakreditasi paripurna	Proporsi fasyankes terakreditasi paripurna	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ % Puskesmas terakreditasi paripurna</li> <li>▪ % RS Pemerintah terakreditasi paripurna</li> </ul>	Target akreditasi paripurna baik di puskesmas maupun RS
11	Persentase lanjut usia yang mandiri	Persentase lanjut usia yang mandiri	▪ Persentase lanjut usia yang mandiri	Jumlah lanjut usia semakin meningkat
12	Persentase merokok	Persentase merokok	▪ Persentase merokok penduduk 10-21 tahun	Prevalensi merokok pada remaja dan dewasa terus meningkat

## Outline

- Dasar Hukum dan Prinsip Pengaturan RIBK
- Arah Kebijakan RIBK 2025-2029
- Sinergi Kebijakan Pusat dan Daerah
- **Kerangka Pendanaan RIBK 2025-2029**

# Kerangka Pendanaan RIBK 2025-2029

Perkiraan **kebutuhan anggaran kesehatan** untuk mencapai tujuan strategis pembangunan kesehatan dalam RIBK pada tingkat nasional maupun daerah



- 1) Kerangka pendanaan RIBK 2025-2029 bersifat indikatif
- 2) Sebagai pedoman bagi Pemerintah dan Pemerintah Daerah untuk memperkirakan kebutuhan anggaran kesehatan tahunan

